

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative reseach*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mencari pendapat, sikap, dan harapan masyarakat.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah:

- a. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan normative yuridis yakni analisis data di dekati dari norma-norma hukum, maksudnya menganalisis dalil/metode penetapan hukum yang di gunakan oleh Pengadilan Agama maupun Pondok Pesantren.<sup>3</sup>
- b. Pendekatan deskriptif analisis yakni menggambarkan obyek yang diteliti serta identifikasi secara kritis analitis dengan melalui proses klasifikasi terhadap ketentuan-ketentuan hukum yang telah berlaku selama ini yaitu pandangan Pondok Pesantren tentang keberadaan Institusi Pengadilan

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 60.

<sup>2</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), 62.

<sup>3</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* cet. III (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), 84-85.

Agama dan tentang jatuhnya talak di hadapan sidang Pengadilan Agama kemudian di analisis sesuai dengan sudut pandang Pondok Pesantren.<sup>4</sup>

## B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, melakukan analisis, pencatatan, penafsiran data dan membuat laporan penelitian dari obyek-obyek yang diamati di lapangan.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi Obyek dalam penelitian ini dilakukan pada empat tempat, *pertama* Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri, *kedua* Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kota Kediri, *ketiga* Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Petuk Semen Kediri dan *keempat* Pondok Pesantren Gontor 3 yang beralamat di Desa Gurah Kecamatan Pare Kediri. Alasan pemilihan obyek di atas adalah karena dari ketiga Pondok Pesantren salaf (tradisional) di atas, Pondok Pesantren tersebut representatif sebagai Pondok Pesantren dan mampu mempertahankan serta melestarikan kajian hukum Islam, terutama dalam bidang fiqh pada wilayah Kota dan Kabupaten Kediri. Sedangkan Gontor sebagai perwakilan dari obyek Pondok Modern.

---

<sup>4</sup> Ibid, 85.

#### D. Sumber Data

1. Primer, adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung dari subjek sebagai informasi yang di cari. Sehingga data yang di peroleh di lapangan dijadikan sebagai data primernya<sup>5</sup>.
2. Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku fiqh, kitab-kitab fiqh karya ulama' salaf maupun kontemporer serta dokumen hasil keputusan *bahs al-masa'il* dan berkas yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Diantara kitab-kitab fiqh yang akan di jadikan sebagai rujukan adalah:

- a. *Fiqh al-Islami Wa'adillatuhu*, yang merupakan karya dari Wahbah az Zuhaily
- b. *Al-Fiqh 'Ala> al-Madha>hib al-Arba'ah*, karya Abdurrahman, al-, Jaziri
- c. *Bida>yah al-Mujtahid wa al-Niha>yah al-Muqtasjid*, karya Ibn Rusyd
- d. *Fiqh as-Sunnah*, al-Qahirah: Fath al-Ilmi al-Arabi, karya As-Sayyid Sabiq

#### E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka dengan orang yang di wawancarai atau secara tidak langsung.<sup>6</sup>

Dalam metode wawancara (*interview*) ini peneliti mengajukan langsung pertanyaan-pertanyaan mengenai pandangan Pondok Pesantren

<sup>5</sup> Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),19.

<sup>6</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 67.

tentang keberadaan Institusi Pengadilan Agama dan tentang jatuhnya talak di dapan sidang Pengadilan Agama terhadap anggota (LBM) Lembaga *Bahs al-masa'il* sebagai wadah para Kiai dan santri di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri, Pondok Pesantren Lirboyo, Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Petuk Semen Kediri dan Pondok Pesantren Gontor 3 Desa Gurah Kabupaten Kediri.

2. Dokumentasi, metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan mengumpulkan data yang bersumber dari non insane. Menurut Prof, Dr Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup>

#### **F. Analisis Data**

1. Induktif yakni dengan cara mengumpulkan dasar-dasar atau dalil mengenai pandangan Pondok Pesantren tentang keberadaan Institusi Pengadilan Agama dan tentang talak di hadapan sidang Pengadilan Agama untuk di teliti dan di analisa agar mendapatkan kesimpulan secara umum.
2. Analisis komparatif adalah dengan membandingkan dasar-dasar atau dalil yang di gunakan oleh kedua lembaga yakni Pengadilan Agama dan Pondok Pesantren kemudian kedua dalil tersebut dikomparasikan, sehingga dapat diketahui di antara dua pendapat itu manakah yang lebih ilmiah, kuat dan relevan dengan kondisi sekarang ini.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

---

<sup>7</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

Secara umum tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap, yaitu:

#### 1. Tahap Pra lapangan

Tahap ini adalah tahap awal sebelum peneliti terjun ke lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki pengetahuan serta kesiapan yang optimal tentang penelitian yang akan dilakukan. Dalam tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang akan peneliti lakukan, sebagaimana dikemukakan oleh moleong<sup>8</sup> yaitu:

##### a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti awali dari pengajuan judul skripsi yang disertai dengan proposal skripsi. Setelah itu dilakukan seminar proposal yang diuji oleh dosen penguji, kemudian disahkan menjadi sebuah penelitian.

##### b. Memilih lapangan penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substansitif dan dengan mempelajari serta mendalami focus dan menyesuaikan apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, dan mempertimbangkan dengan hal-hal yang lain.

##### c. Mengurus perizinan

---

<sup>8</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi III (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 127-134.

Membuat surat pengantar penelitian dari jurusan Syari'ah STAIN Kediri dengan ditujukan kepada pimpinan Pondok Pesantren yang terkait di dalam penelitian.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Sebelum menjajaki lapangan peneliti sudah mempunyai gambaran umum tentang geografi, demografi, sejarah tokoh-tokoh, system pendidikan dan sebagainya. Hal tersebut sangat membantu dalam proses penjajakan lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya sebagai pemberi informasi dan manfaat tentang situasi dan latar penelitian, seperti memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, proses belajar mengajar dan system pendidikan. Dalam hal ini adalah para pimpinan dari masing-masing Pondok Pesantren.

f. Perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian kemudian di tambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Tahap terakhir peneliti menyiapkan segala macam penelitian perlengkapan yang diperlukan sebelum terjun ke dalam kancan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Yang perlu diperhatikan dalam tahap ini adalah memahami serta membatasi latar penelitian terlebih dahulu dan seorang peneliti harus mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental disamping harus memperhatikan persoalan etika dengan kebiasaan, adat, tata cara serta kultur latar penelitian.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan, suatu hal yang harus diperhatikan adalah menjaga hubungan baik antara peneliti dengan subjek yang menjadi narasumber, sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah di antara keduanya.

c. Mengumpulkan data

Dalam proses pengumpulan data peneliti harus memperhatikan focus masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dalam rancangan penelitian, kemudian mengumpulkan semua data yang diperlukan sesuai dengan aturan-aturan yang sudah dibuat.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini, hal-hal yang harus peneliti perhatikan adalah pengumpulan data-data yang telah diperoleh dari lapangan, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data serta memberi makna.